

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *GROWTH OPPORTUNITY*,
DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)**

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

JULAIKHA NUR UTAMI

NIM. 4321137

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *GROWTH OPPORTUNITY*,
DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)**

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

JULAIKHA NUR UTAMI

NIM. 4321137

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Julaikha Nur Utami

NIM : 4321137

Judul Skripsi : **Pengaruh *Capital Intensity*, *Growth Opportunity*, dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 05 Juni 2025

Yang menyatakan,



Julaikha Nur Utami
NIM. 4321137

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Julaikha Nur Utami

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Julaikha Nur Utami

NIM : 4321137

Judul Skripsi : **Pengaruh *Capital Intensity*, *Growth Opportunity*, dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 05 Juni 2025

Pembimbing,



Aenurofik, M.A

NIP. 198201202011011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

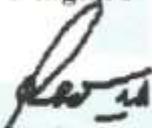
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Julaikha Nur Utami**
NIM : **4321137**
Judul : **Pengaruh *Capital Intensity*, *Growth Opportunity*, dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024)**
Dosen Pembimbing : **Aenurofik, M.A**

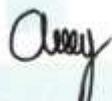
Telah diujikan pada hari Selasa, 24 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

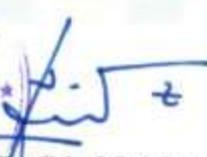

Ahmad Rosvid, M.Si.
NIP. 197903312006041003

Penguji II


Ardiyan Darutama, M.Phil.
NIP. 198501262020121004

Pekalongan, 07 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

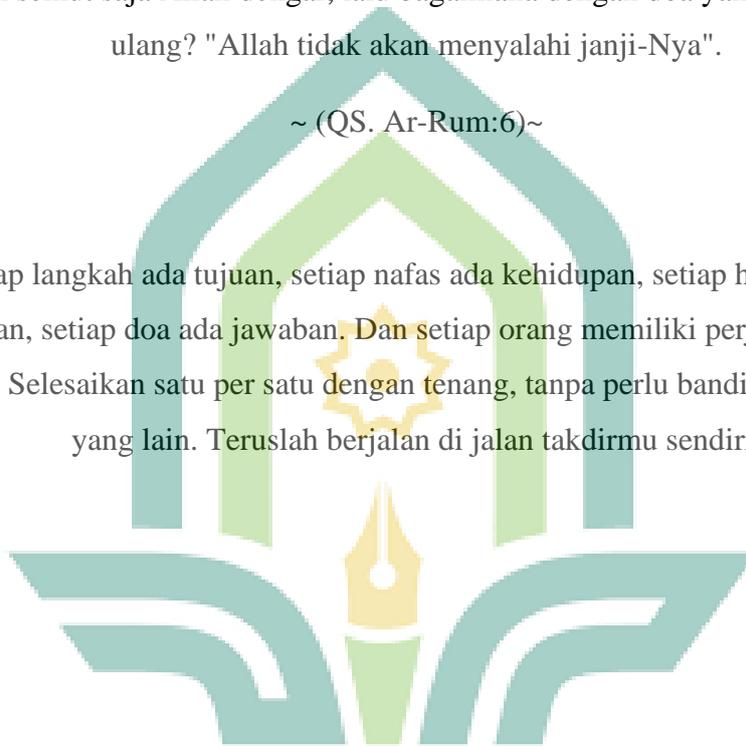
MOTTO

Allah tidak akan menaruh mimpi dalam hatimu tanpa memberimu kemampuan untuk mewujudkannya. Selagi bisa diusahakan, bertempurlah semaksimal mungkin.

Doa yang kamu langitkan tidak akan pulang dengan tangan kosong. Kalau langkah semut saja Allah dengar, lalu bagaimana dengan doa yang selalu kamu ulang? "Allah tidak akan menyalahi janji-Nya".

~ (QS. Ar-Rum:6)~

Setiap langkah ada tujuan, setiap nafas ada kehidupan, setiap harapan ada kepastian, setiap doa ada jawaban. Dan setiap orang memiliki perjuangan hidup sendiri. Selesaikan satu per satu dengan tenang, tanpa perlu bandingkan dengan yang lain. Teruslah berjalan di jalan takdirmu sendiri.



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Capital Intensity, Growth Opportunity, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)".

Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan segala keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunannya. Selama proses penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik materil maupun non materil. Oleh karena itu, dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan segala nikmat dan pertolongan-Nya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini semaksimal mungkin yang saya bisa
2. Kedua orang tua yang tercinta, terkasih, dan tersayang. Bapak Dukri Ariyadi dan Ibu Lestari Sari Dewi. Beribu rasa terima kasih yang tidak terhingga saya tujukan ke Bapak dan Ibu, yang senantiasa memberikan yang terbaik baik moral maupun material, yang tak kenal lelah untuk selalu melangitkan segala doa dan

mengerahkan segala usahanya agar anak semata wayangnya ini memiliki pendidikan sebaik mungkin. Semoga dengan adanya skripsi ini bisa membuat Bapak dan Ibu merasa bangga karena telah berhasil mengantarkan anaknya menyanggah gelar sarjana seperti yang diharapkan. Dan semoga ini menjadi langkah pembuka bagi saya untuk bisa membahagiakan Bapak dan Ibu.

3. Seluruh keluarga tersayang, Kakek Bambang Siswoyo, Nenek Arimah, Om Bambang Prastianto, Bulek Saniatul Maghfiroh, dan Om Bambang Gading Irawan, yang selalu menghadirkan haru disetiap perlakuannya. Diantara orang-orang yang selalu bertanya sudah sejauh mana prosesnya, mereka lebih memilih untuk diam agar tidak memberikan beban, namun senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberikan segala bentuk bantuan materi yang saya butuhkan. Terima kasih tak terhingga atas segala kontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Nur Ali Mahfud, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, yang sudah berkenan kebersamaan dalam naik turunnya kehidupan, memberikan doa, dukungan, dan segala bentuk bantuan materi yang dibutuhkan. Senantiasa berkenan menjadi tempat berkeluh kesah di waktu lelahnya, menjadi pendengar dan penasehat yang baik. Hadir menjadi sosok yang selalu yakin bahwa saya bisa bahkan dikala saya ragu pada diri sendiri. Terima kasih tak terhingga atas segala kontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat tersayang, Imroatul Khasanah, yang sudah berkenan kebersamaan delapan tahun lamanya, menemani setiap proses kehidupan, memberikan doa,

dukungan, dan motivasi agar tetap maju apapun keadaannya. Terima kasih tak terhingga atas segala kontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Sahabat tersayang, Catur Rahayu Sunu Pratiwi, yang sudah berkenan berjuang bersama sedari awal menjadi maba hingga kami sama-sama menyelesaikan skripsi ini. Berkenan untuk saling mendoakan, membantu, dan mendukung selama proses perkuliahan. Terima kasih tak terhingga atas segala kontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Terakhir, diri saya sendiri. Terima kasih “Tami” sudah memilih untuk bertahan, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang seringkali mengecewakan. Dengan adanya skripsi ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyanggah gelar sarjana tepat waktu dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal yang lebih membanggakan lainnya. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, dan berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik lagi.

ABSTRAK

JULAIKHA NUR UTAMI, Pengaruh *Capital Intensity*, *Growth Opportunity*, dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

Konservatisme akuntansi merupakan kebijakan akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan secara berhati-hati, dengan pengakuan terlebih dahulu terhadap kewajiban dibandingkan dengan pengakuan labanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital intensity*, *growth opportunity*, dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi, serta kemampuan risiko litigasi dalam memoderasi variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi sebanyak 129 perusahaan yang termasuk dalam sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana data diperoleh melalui situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu memanfaatkan metode *purposive sampling*, yang kemudian didapatkan 30 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data yang digunakan berupa uji statistik deskriptif, uji regresi linier berganda, uji regresi moderat, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji asumsi klasik, dengan memanfaatkan *software* SPSS 26 untuk menguji data tersebut

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa *capital intensity* dan *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, namun, *financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan risiko litigasi tidak mampu memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap konservatisme akuntansi, namun, risiko litigasi mampu memoderasi pengaruh *growth opportunity* dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: konservatisme akuntansi, *capital intensity*, *growth opportunity*, *financial distress*, risiko litigasi.

ABSTRACT

JULAIKHA NUR UTAMI, The Effect of Capital Intensity, Growth Opportunity, and Financial Distress on Accounting Conservatism with Litigation Risk as a Moderating Variable (Case Study of Non-Cyclicals Consumer Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2024)

Accounting conservatism is an accounting policy in presenting financial statements carefully, with prior recognition of liabilities compared to profit recognition. This study aims to determine the effect of capital intensity, growth opportunity, and financial distress on accounting conservatism, as well as the ability of litigation risk to moderate these variables.

This study uses secondary data with a population of 129 companies included in the Consumer Non-Cyclicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange, where data is obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id. As for the sampling technique in this study, namely utilizing the purposive sampling method, which then obtained 30 companies as research samples. The data analysis used is descriptive statistical test, multiple linear regression test, moderate regression test, determination coefficient test, t test, and classical assumption test, by utilizing SPSS 26 software to test the data

The results of this study state that capital intensity and growth opportunity have no significant effect on accounting conservatism, however, financial distress has a significant negative effect on accounting conservatism. While litigation risk is not able to moderate the effect of capital intensity on accounting conservatism, however, litigation risk is able to moderate the effect of growth opportunity and financial distress on accounting conservatism.

Keywords: accounting conservatism, capital intensity, growth opportunity, financial distress, litigation risk.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Capital Intensity, Growth Opportunity, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)".

Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selama proses penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

5. Ria Anisatus Sholihah, MSA., CA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Aenurofik, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini
7. Devy Arisandi, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah senantiasa memberi arahan dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan ini
8. Orang Tua, Keluarga, dan Kekasih penulis yang telah senantiasa memberikan doa, bantuan, serta dukungannya baik material maupun moral
9. Sahabat penulis yang telah senantiasa membantu dan mendoakan penulis selama perkuliahan ini

Akhir kata, penulis berharap segala kebaikan yang telah diberikan akan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan segala keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Pekalongan, 05 Juni 2025



Julaikha Nur Utami
NIM. 4321137

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori.....	17

B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Pendekatan Penelitian	44
C. Setting Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel.....	45
E. Variabel Penelitian.....	48
F. Sumber Data.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
H. Metode Analisis Data.....	50
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Objek Penelitian	55
B. Analisis Data.....	56
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan Penelitian.....	77
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	78
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di tas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i

ـُ	Dammah	u	u
----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وْ..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ...يَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ...وْ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

A. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a) Ta' marbutah hidup: Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- b) Ta' marbutah mati: Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- c) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- طَلْحَةَ talhah

B. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ʾ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah, ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah, ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

D. Huruf Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

التَّوَّءُ an-nau'u
إِنَّ inna

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perusahaan dengan Opini WTP dan yang Menerapkan Konservatisme Akuntansi.....	5
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	29
Tabel 3. 1 Karakteristik Pemilihan Sampel.....	46
Tabel 3. 2 Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Tahun 2020-2024 Yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel.....	48
Tabel 4. 1 Karakteristik Pemilihan Sampel.....	56
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 4. 3 Analisis Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4. 4 Analisis Regresi Moderat.....	61
Tabel 4. 5 Uji Koefisien Diterminasi.....	62
Tabel 4. 6 Uji Parsial atau Uji t.....	63
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4. 8 Uji Normalitas.....	65
Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 4. 10 Uji Multikolonieritas.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan	I
Lampiran 2 Tabulasi Variabel.....	II
Lampiran 3 Data Perhitungan Variabel <i>Capital Intensity</i>	VI
Lampiran 4 Data Perhitungan Variabel <i>Growth Opportunity</i>	IX
Lampiran 5 Data Perhitungan Variabel <i>Financial Distress</i>	XIV
Lampiran 6 Data Perhitungan Variabel Konservatisme Akuntansi	XX
Lampiran 7 Data Perhitungan Variabel Risiko Litigasi	XXVII
Lampiran 8 Output SPSS Uji Statistik Deskriptif.....	XXXI
Lampiran 9 Output SPSS Uji Analisis Model Regresi Berganda	XXXI
Lampiran 10 Output SPSS Uji Analisis Model Regresi Moderat.....	XXXII
Lampiran 11 Output SPSS Uji Koefisien Diterminasi.....	XXXII
Lampiran 12 Output SPSS Uji Parsial atau Uji t	XXXII
Lampiran 13 Output SPSS Uji Heterokedastisitas.....	XXXIII
Lampiran 14 Output SPSS Uji Normalitas	XXXIV
Lampiran 15 Output SPSS Uji Autokorelasi	XXXIV
Lampiran 16 Output SPSS Uji Multikolonieritas	XXXIV
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan evolusi zaman yang kian cepat, berbagai sektor kehidupan pun ikut terpengaruh. Perkembangan ini juga terlihat pada dunia usaha yang terus bertumbuh, mendatangkan rivalitas tinggi antar pengusaha. Guna keberadaannya tetap ada dan bertahan dalam persaingan tersebut, tiap-tiap pengusaha maupun perusahaan perlu berupaya memaksimalkan kualitas perusahaannya kepada semua pihak baik internal ataupun eksternal. Salah satu langkah guna menampilkan prestasi unggul entitas yakni dengan penyajian laporan keuangannya, yang merefleksikan performa finansial entitas tersebut. Laporan keuangan mempresentasikan performa perusahaan pada setiap periodenya dan sebagai bagian dari pertanggung jawaban pihak perusahaan dalam merealisasikan kebutuhan pengambilan keputusan bagi kepentingan pihak luar perusahaan baik internal maupun eksternal. Laporan keuangan dianggap wujud dari informasi milik perusahaan yang menunjukkan keadaan finansial suatu perusahaan yang dapat dimanfaatkan sebagai patokan dalam menilai performa finansial dari perusahaan yang bersangkutan (Hidayat, 2018). Sebuah perusahaan meluncurkan laporan keuangan ditujukan untuk memperlihatkan seberapa baik manajemen telah menggunakan modal perusahaan dan untuk memberikan rincian status keuangan organisasi. Dalam hal ini, pengguna laporan keuangan internal mencakup manajemen pengambilan keputusan, serta pengguna eksternal termasuk investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum.

Menurut (Rohma & Purnama, 2020) laporan keuangan dimaksudkan guna menjelaskan mengenai keuangan perusahaan sehingga dapat dimanfaatkan untuk menilai kinerjanya dan menginformasikan keputusan manajemen di masa depan. Saat memprediksi, membandingkan, dan mengevaluasi uang, pengguna dapat memperoleh manfaat besar dari informasi mengenai dampak keuangan yang terjadi. Laporan keuangan akan menjelaskan fluktuasi nilai uang. Laporan keuangan akan lebih membantu jika memberikan justifikasi tambahan selain data kuantitatif yang dianggap relevan. Selain itu, data ini diperlukan keasliannya dan dapat diperhitungkan. Salah satu tujuan utama dari pelaporan keuangan yang memberikan rincian performa keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu adalah informasi laba. Informasi laba dan komponen-komponennya dapat digunakan oleh pembaca laporan keuangan, khususnya kreditor dan investor, untuk menilai risiko pinjaman atau investasi yang dilakukan perusahaan, memperkirakan kekuatan laba jangka panjang, meramalkan laba masa depan, dan mengevaluasi kinerja organisasi.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberi independensi bagi pihak perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk menetapkan prinsip konservatisme akuntansi. Hal ini penting karena penyusunan laporan keuangan harus berlandaskan prinsip dasar, termasuk prinsip kehati-hatian (konservatisme). Kebebasan ini memungkinkan perusahaan menerapkan metode yang berbeda dengan tingkat konservatisme yang bervariasi. Dalam menghadapi risiko ketidakpastian di masa depan, prinsip konservatisme akuntansi menjadi pedoman penting bagi manajer ketika menyajikan laporan keuangan secara

andal. Konservatisme akuntansi merupakan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan, dimana perusahaan dalam menyajikan laporan keuangannya akan lebih berhati-hati, melalui metode dengan pengakuan terlebih dahulu terhadap kewajiban dan utangnya yang berpotensi akan terjadi dibandingkan dengan pengakuan laba dan asetnya (Andreas et al., 2017).

PSAK yang merupakan standar akuntansi di Indonesia, menjadi pendorong dalam diterapkannya prinsip konservatif. Hal ini terlihat dari adanya berbagai macam cara pencatatan untuk situasi yang sama dalam PSAK (Savitri, 2012). Dengan diterapkannya prinsip konservatisme akuntansi, maka dapat mencegah timbulnya perilaku oportunistik manajer, serta berguna sebagai penyeimbang ketika terjadi kecenderungan bias dalam manajemen dengan tuntutan verifikasi yang tidak seimbang, sehingga usaha untuk mengimbangi perilaku oportunistik dari manajer dengan terlebih dahulu melakukan kewajiban verifikasi akan menghasilkan pelaporan yang tidak teramat tinggi namun juga tidak teramat rendah. Disisi lain, nilai perusahaan dapat terjaga dengan penerapan konservatisme akuntansi. Prinsip ini membatasi pembayaran kepada pihak manajer dan pemegang saham yang berperilaku oportunistik. Konservatisme mewajibkan verifikasi menyeluruh terhadap transaksi yang menguntungkan pihak luar perusahaan, sehingga meminimalisir peluang praktik oportunistik dan menjaga nilai perusahaan.

Perusahaan yang melakukan *understatement* terhadap asetnya memiliki peluang lebih kecil untuk terjerat litigasi atau tuntutan hukum dibandingkan dengan perusahaan yang melakukan *overstatement* terhadap asetnya.

Kebangkrutan perusahaan yang merugikan investor yang diakibatkan oleh masalah hukum, biasanya disebabkan oleh *overstatement*, bukan *understatement*. Hal ini karena investor cenderung menghindari risiko (risk averse) dan menganggap *understatement* lebih aman dibandingkan *overstatement*. *Overstatement* dalam laporan berisiko memunculkan tindakan yang keliru bagi penentuan keputusan investor jika dibandingkan dengan *understatement*. Bagi pengambil keputusan yang berdasar pada laporan keuangan, laporan keuangan yang melakukan *understatement* terhadap aset dianggap lebih menguntungkan. Hal ini karena laporan keuangan *understatement* meminimalkan risiko terjadinya kerugian yang berlebih dibanding dengan laporan keuangan yang *overstatement* (W. P. Sari, 2020). Dengan demikian, konservatisme dalam akuntansi tampak lebih aman bagi pengguna laporan keuangan.

Fenomena penyimpangan konservatisme akuntansi dapat dilihat pada kasus PT AISA pada tahun 2019-2020, yang merupakan salah satu entitas yang tercatat dalam sektor *Consumer Non-Cyclicals*. Menurut laporan hasil penyelidikan dari Ernest & Young yang dilakukan pada Maret 2019, terdapat dugaan kecurangan yang dilancarkan oleh PT AISA, yaitu dugaan *overstatement* sebanyak 662 miliar pada penjualannya dan 329 miliar pada EBITDA. Selain itu, ditemukan juga adanya transaksi arus dana sebanyak 1,78 triliun kepada semua pihak yang diduga sebagai pihak terasosiasi (Hanny, 2024).

Disamping itu, fenomena penerapan konservatisme akuntansi dapat dilihat pada perusahaan dalam sektor *consumer non-cyclicals* yang merupakan lokasi

penelitian. Satu diantara indikasi konservatisme akuntansi pada sektor ini adalah terdapatnya perusahaan yang memperoleh opini dari auditor independen berupa opini wajar tanpa pengecualian. Opini ini menunjukkan bahwa laporan yang telah disusun mencerminkan kondisi keuangan yang andal dan transparan. Dengan demikian kualitas laporan keuangan yang baik dapat tercermin dari pemberian opini tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disusun secara berhati-hati tanpa melakukan *overstatement* (Putri et al., 2021). Hal ini dibuktikan dengan adanya penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan tersebut. Berikut adalah beberapa contoh perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian serta menerapkan konservatisme akuntansi pada laporan keuangannya:

Tabel 1. 1 Perusahaan dengan Opini WTP dan yang Menerapkan Konservatisme Akuntansi

Kode Perusahaan	Tahun	Con Acc
ADES	2019	0,065
AMRT	2019	0,032
INDF	2019	0,029
MIDI	2019	0,095
MYOR	2019	0,004

Sumber: Data diolah, 2025

Data pada table 1.1 dihitung menggunakan metode *CONACC* (*concerivative accruals*) guna mengetahui perusahaan yang tertera menerapkan konservatisme atau tidak pada laporan keuangannya. Hasil perhitungan *conacc* yang positif mengindikasikan adanya pengaplikasian konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian

kian tinggi nilai *conacc* maka akan semakin tinggi penerapan konservatisme akuntansi pada laporan keuangan dalam perusahaan tersebut.

Di sebuah perusahaan, penerapan prinsip konservatisme akuntansi bisa dipengaruhi melalui beragam unsur baik dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan (Savitri, 2012). Pada penelitian ini, digunakan beberapa faktor sebagai variabel penelitian yang diduga berpengaruh dalam penerapan konservatisme akuntansi ketika menyajikan laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut antara lain yaitu *capital intensity*, *growth opportunity*, *financial distress*, dan penambahan variabel moderasi yaitu risiko litigasi.

Faktor yang pertama adalah *capital intensity*. Dimana *capital intensity* disebut sebagai ukuran dari jumlah modal usaha yang dimiliki oleh sebuah perusahaan berupa aset atau aktiva. Hal ini terkait dengan hipotesis biaya politik, yang menjelaskan bahwa apabila semakin tinggi besaran aktiva yang dipergunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasinya, semakin tinggi juga kemungkinan entitas tersebut untuk menjadi perhatian pemerintah. Sehingga daripada itu, entitas dengan kepemilikan tingkat modal tinggi maka akan cenderung melaporkan secara konservatif guna menghindari tingginya biaya politik. Hal tersebut mengindikasikan bahwasanya perusahaan dengan kepemilikan modal yang padat kemungkinan besar terjerat biaya politik lebih dengan jumlah yang tinggi dan cenderung untuk meminimalkan laba dengan melaporkan keuangan melalui cara yang lebih konservatif. *Capital intensity* yang meningkat mengakibatkan manajer berusaha untuk mengurangi laba,

maka laporan keuangan menjadi lebih konservatif dengan akrual konservatif yang cenderung meningkat (Hertina & Zulaikha, 2017).

Penelitian yang mengenai variabel *capital intensity* terhadap konservatisme akuntansi salah satunya dilakukan oleh (Rivandi & Ariska, 2019). Penelitian ini menyatakan bahwasanya ada pengaruh yang positif dan signifikan yang disumbangkan oleh *capital intensity* pada konservatisme akuntansi. Sehingga dari hasil penelitian tersebut bisa dilihat bahwa entitas dengan *capital intensity* yang semakin tinggi, dengan demikian tingkat konservatisme akuntansi perusahaan juga semakin tinggi. Namun hasil dari penelitian tersebut bertentangan dengan hasil dari penelitian yang juga dijalankan oleh (Salsabyala, 2023). Pada penelitian tersebut menyatakan hasil bahwa tidak adanya pengaruh yang diberikan *capital intensity* terhadap konservatisme akuntansi. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa baik tinggi maupun rendahnya tingkat *capital intensity* tidak mempengaruhi pengimplementasian konservatisme akuntansi pada laporan keuangan dari sebuah perusahaan.

Faktor yang kedua yakni *growth opportunity*. Disebutkan bahwa *growth opportunity* didefinisikan sebagai potensi bagi entitas dalam upaya agar semakin berkembang di masa mendatang (Irma et al., 2021). Pertumbuhan perusahaan dapat tercapai melalui investasi pada aspek-aspek yang menguntungkan. Perusahaan ketika sedang mengalami perkembangan cenderung mengadopsi prinsip akuntansi konservatif dikarenakan mereka fokus pada ekspansi. Hal ini dikarenakan peluang berkembang yang besar

memerlukan pendanaan yang besar dan biaya politik yang bertambah tinggi, sehingga hal itu dapat mendukung pihak perusahaan agar mengadopsi prinsip konservatisme akuntansi.

Penelitian yang mengenai variabel *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi salah satunya dilakukan oleh (Edgina, 2023). Dari penelitian tersebut dijelaskan mengenai tidak adanya pengaruh yang diberikan dari *growth opportunity* pada konservatisme akuntansi. Sehingga lewat penelitian tersebut dapat dilihat bahwa prinsip konservatisme akuntansi kurang diterapkan dalam perusahaan dengan pertumbuhan yang relatif lambat. Hasil dari penelitian tersebut bertentangan dengan perolehan hasil dari penelitian yang juga dijalankan oleh (Azizah et al., 2022). Penelitian tersebut menghasilkan pernyataan mengenai adanya pengaruh positif signifikan yang diberikan dari *growth opportunity* pada konservatisme akuntansi. Dalam *study* ini dijelaskan bahwa ketika *growth opportunity* semakin besar, maka konservatisme akuntansi juga akan semakin tinggi tingkatnya, begitu juga berlaku pada kondisi sebaliknya, jika penurunan terjadi pada *growth opportunity* maka juga akan mengakibatkan penurunan pada konservatisme akuntansi.

Faktor yang ketiga adalah *financial distress*. Dimana *financial distress* dianggap sebagai situasi mengenai hambatan keuangan yang sedang dialami sebuah perusahaan sehingga tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya (Hermawan & Fajrina, 2017). Perusahaan yang sedang menghadapi masalah kesulitan keuangan, cenderung akan menerapkan prinsip konservatisme

akuntansi. Hal ini dikarenakan situasi kesulitan keuangan menandakan perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam menghadapi ketidakpastian dimasa depan. Penerapan konservatisme akuntansi pada laporan keuangan perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan dimaksudkan dengan tujuan untuk meminimalisir terjadinya konflik antara perusahaan dengan investor.

Penelitian mengenai variabel *financial distress* pada konservatisme akuntansi salah satunya dijalankan oleh (Stiawan et al., 2022). Dengan hasil yang berupa adanya pengaruh positif dari *financial distress* pada konservatisme akuntansi. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa pada saat dimana keuangan entitas sedang terjadi kesulitan, manager cenderung menerapkan konservatisme akuntansi dengan tujuan meminimalisir munculnya konflik antar investor dan kreditor. Hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang juga dijalankan oleh (Sari, 2023). Penelitian ini menjelaskan mengenai ditemukannya pengaruh negatif yang diberikan *financial distress* pada konservatisme akuntansi. Penelitian ini dijelaskan mengenai kondisi dengan adanya *financial distress* berpotensi memicu munculnya tekanan pada manager, sehingga bagi perusahaan yang tidak terjadi adanya *financial distress* prinsip konservatisme cenderung lebih pantas diterapkan karena tidak ada tekanan mengenai pelanggaran kontrak bagi manager.

Faktor keempat adalah risiko litigasi dijadikan sebagai variabel Z atau moderasi. Disebutkan bahwa risiko litigasi dianggap sebagai potensi tuntutan hukum yang muncul dikarenakan kerugian pihak lain yang dapat mengancam perusahaan. Kurangnya konservatisme dalam penyusunan laporan keuangan

dapat memicu tuntutan dari investor dan kreditor. Teori agensi berpendapat mengenai risiko litigasi yang timbul dari perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan. Potensi tuntutan yang lebih tinggi akibat tidak konservatifnya laporan keuangan dapat mendorong pihak perusahaan untuk mengadopsi konservatisme demi terhindar dari munculnya risiko litigasi (Sari, 2023).

Penelitian mengenai variabel risiko litigasi yang memoderasi *capital intensity*, *growth opportunity*, serta *financial distress* pada konservatisme akuntansi salah satunya dilakukan oleh (Salsabyala, 2023). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa risiko litigasi memperkuat pengaruh *capital intensity* namun memperlemah hubungan *growth opportunity* pada konservatisme akuntansi. Adapun penelitian serupa juga dijalankan oleh (W. P. Sari, 2020) dengan hasil yang memaparkan mengenai risiko litigasi memperkuat hubungan dari *financial distress* pada konservatisme akuntansi, namun melemahkan *growth opportunity* dengan konservatisme akuntansi. Selain itu, (Sari, 2023) juga menjalankan penelitian dengan perolehan hasil yang menyatakan hasil bahwasanya risiko litigasi yang tidak dapat menjadi moderasi antara hubungan dari *financial distress* pada konservatisme akuntansi. Selain itu, risiko litigasi juga tidak dapat menjadi moderasi bagi hubungan antar variabel *growth opportunity* dengan konservatisme akuntansi.

Berdasarkan pada uraian mengenai latar belakang permasalahan diatas, serta hasil dari penelitian yang sebelumnya dengan hasil yang tidak selaras telah memberikan motivasi bagi peneliti guna melaksanakan penelitian terkait

faktor-faktor apa saja yang terdapat pengaruh dalam konservatisme akuntansi. Sehingga peneliti tertarik dalam melaksanakan penelitian dengan mengembangkan beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya dengan menggabungkan empat variabel independent yaitu *capital intensity*, *growth opportunity*, dan *financial distress* sebagai variabel independen, konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen, serta risiko litigasi sebagai variabel moderasi. Risiko litigasi dipilih sebagai variabel moderasi karena risiko litigasi memiliki keterkaitan baik pada variabel independen ataupun variabel dependen pada penelitian ini. Penggunaan variabel risiko litigasi sebagai variabel moderasi, dan gabungan variabel independen, serta lokasi penelitian yang ditentukan pada penelitian ini merupakan novelty yang menjadikan pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang lebih dulu dilaksanakan. Maka dari itu, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH CAPITAL INTENSITY, GROWTH OPPORTUNITY, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjabaran mengenai latar belakang permasalahan diatas, adapun permasalahan yang bisa dirumuskan oleh peneliti adalah:

1. Apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?
2. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?
3. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?
4. Apakah risiko litigasi memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?
5. Apakah risiko litigasi memoderasi pengaruh *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?
6. Apakah risiko litigasi memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan sektor

Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan pada masalah ditujukan guna penelitian ini tidak teramat jauh dari pembahasan. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan periode tahun 2020-2024
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Variabel yang digunakan adalah *capital intensity*, *growth opportunity*, dan *financial distress* sebagai variabel independen (x), konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen (Y), serta risiko litigasi sebagai variabel moderasi (Z)

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Mengetahui pengaruh *capital intensity* terhadap konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024
- b. Mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024

- c. Mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024
- d. Mengetahui pengaruh *capital intensity* terhadap konservatisme akuntansi dengan risiko litigasi sebagai variabel moderasi dalam laporan keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024
- e. Mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi dengan risiko litigasi sebagai variabel moderasi dalam laporan keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024
- f. Mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi dengan risiko litigasi sebagai variabel moderasi dalam laporan keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024

2. Manfaat

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi akademisi dalam menambah wawasan tentang konservatisme akuntansi dan faktor yang mempengaruhinya, serta menjadi bakal rujukan bagi penelitian selanjutnya.

b. Maafaat Praktis

Penelitian ini diharapkan juga mampu membantu dalam menetapkan keputusan bagi pihak yang berkepentingan, serta sebagai acuan dalam mempertimbangkan penerapan konservatisme akuntansi bagi perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini yang berupa pendahuluan akan memuat penjelasan yang dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini yang berupa landasan teori akan berisi penjelasan yang dimulai dari uraian teori seperti teori akuntansi positif, teori signal, teori keagenan, konservatisme akuntansi, *capital intensity*, *growth opportunity*, *financial distress*, dan risiko litigasi. Kemudian dilanjutkan dengan uraian mengenai telaah pustaka, hipotesis, serta kerangka konseptual.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini yang berupa metode penelitian akan memuat penjelasan yang dimulai dari uraian perihal jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data seperti uji statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, analisis regresi moderat, uji statistik berupa uji R² dan uji t, dan uji asumsi klasik, serta alat analisis yang digunakan.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini yang berupa analisis dan pembahasan akan memuat penjelasan yang dimulai dari hasil pengujian data yang kemudian dilanjutkan dengan analisis hasil pengujian data, dan pembahasan dari hasil pengujian data tersebut

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini yang berupa penutup akan memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan keterbatasan dari penelitian ini, serta implikasi baik teoritis maupun praktis setelah dilakukannya penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis pertama, *capital intensity* yang diukur dengan rasio CIR mengindikasikan bahwa *capital intensity* mempengaruhi diterapkannya konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
2. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kedua, *growth opportunity* yang diukur dengan rasio MBVE mengindikasikan bahwasanya *growth opportunity* tidak mempengaruhi diterapkannya konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
3. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis ketiga, *financial distress* yang diukur dengan rasio Z-SCORE mengindikasikan bahwasanya *financial distress* tidak memberikan pengaruh pada diterapkannya konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
4. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis keempat, risiko litigasi yang diukur dengan rasio CFA mengindikasikan bahwasanya risiko litigasi tidak mampu memoderasi pengaruh *capital intensity* pada diterapkannya konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan sektor

Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

5. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kelima, risiko litigasi yang diukur dengan rasio CFA mengindikasikan bahwasanya risiko litigasi tidak mampu memoderasi pengaruh *growth opportunity* pada diterapkannya konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
6. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis keenam, risiko litigasi yang diukur dengan rasio CFA mengindikasikan bahwa risiko litigasi tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi pengaruh dari *financial distress* pada diterapkannya konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel independen yang digunakan yaitu *capital intensity*, *growth opportunity*, dan *financial distress*, satu variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi, serta satu variabel moderasi yaitu risiko litigasi.
2. Jangka waktu yang dimanfaatkan sebagai periode data penelitian hanya berkisar lima tahun yang dihitung sejak tahun 2020-2024, sehingga tidak dapat mencakup trend jangka panjang dalam penerapan konservatisme akuntansi

3. Populasi yang dipilih sebagai sampel dalam studi ini hanya perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam daftar sektor *consumer non-cyclicals*, sehingga hasil yang diperoleh terbatas hanya untuk menjawab fenomena pada perusahaan yang tercatat dalam sektor *consumer non-cyclicals* tersebut.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua kondisi internal perusahaan selalu secara langsung memengaruhi konservatisme akuntansi. Hanya *capital intensity* yang berpengaruh secara langsung terhadap diterapkannya konservatisme akuntansi karena perusahaan mempertimbangkan munculnya hipotesis biaya politik. Namun *growth opportunity* dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, karena lebih berorientasi pada persepsi investor, hal ini mengindikasikan bahwa manajer lebih mempertimbangkan strategi pelaporan yang optimis demi menarik investor. Selain itu kondisi eksternal, seperti risiko litigasi yang menggarisbawahi pentingnya aspek hukum dalam keputusan pelaporan keuangan juga tidak berpengaruh dalam mempertimbangkan diterapkannya konservatisme akuntansi. Sehingga penting untuk mempertimbangkan interaksi antara kondisi internal perusahaan dan tekanan eksternal dalam menjelaskan penerapan konservatisme akuntansi.

2. Implikasi Praktis

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan: Perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat penerapan konservatisme akuntansi, terutama dalam situasi yang berkaitan dengan tingginya *capital intensity*, *growth opportunity*, *financial distress*, dan risiko litigasi. Meskipun tidak semua faktor tersebut mempengaruhi konservatisme akuntansi. *Capital intensity* mempengaruhi konservatisme akuntansi karena faktor tersebut dapat memicu munculnya hipotesis biaya politik. Sedangkan *growth opportunity* dan *financial distress* tidak berpengaruh karena perusahaan lebih mengutamakan persepsi dari para investor. Keberadaan risiko litigasi juga tidak dapat memoderasi hubungan dari faktor tersebut dalam mendorong perusahaan untuk bersikap lebih konservatif karena dapat memperburuk persepsi pemangku kepentingan terhadap kondisi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menyeimbangkan antara kebutuhan menyajikan laporan keuangan yang realistis dan kebutuhan strategis untuk mempertahankan kepercayaan investor serta meminimalkan risiko hukum, dengan cara menyusun kebijakan akuntansi yang adaptif terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan.

2. Bagi Inventor dan Kreditor

Bagi investor dan kreditor: Bagi para investor, kreditor, maupun pihak berkepentingan lainnya, penting untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadi landasan diterapkannya metode konservatisme akuntansi

pada laporan keuangan perusahaan. Pihak-pihak tersebut disarankan untuk tidak hanya bergantung pada faktor internal perusahaan, tetapi juga faktor eksternal seperti risiko litigasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2018). *Teori Akuntansi*. Salim Media Indonesia.
- Akhsani, M. Y. (2018). THE EFFECT OF GROWTH OPPORTUNITY, LEVERAGE, FINANCIAL DISTRESS, AND COMPANY SIZE ON ACCOUNTING CONSERVATISM. *Prosiding Business and Economic Conference In Utilizing of Modern Technology*.
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). KONSERVATISME AKUNTANSI DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1–23.
- Anton, Yusrizal, & Thomas, D. (2022). The Effect Of Capital Intensity , Financial Distress , Litigation Risk , Leverage And Company Size On Accounting Conservatism In The Consumer Goods Industry Sector Listed On Idx For 2016-2020. *Jurnal BANSI (Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 2(2).
- Ardi, A., Kamaliah, & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Konflik Kepentingan dan Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Ligitasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 160–171.
- Azizah, Y. N., Wiharno, H., & Martika, L. D. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Debt Covenant Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 339–352.
- Budiman, V. (2021). Pengaruh debt covenant, capital intensity , dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia. *Jurnal FinAcc*, 5(10), 1469–1480.
- Damayanty, P., & Masrin, R. (2022). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL , LEVERAGE ,. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 111–127.
- Daryatno, A. B., & Santioso, L. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 126–136.
- Dhanendra, Trisnawati, E., & Verawati. (2023). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, GROWTH OPPORTUNITIES DAN MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP ACCOUNTING CONSERVATISM DENGAN RISK LITIGATION SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2021. *CAKRAWALA*, 6, 2293–2305.
- Dwijayanti, S. P. F. (2010). PENYEBAB, DAMPAK, DAN PBEDIKSI DARI FINANCIAL DISTRESS SERTA SOLUSI UNTUK MENGATASI FINANCIAL DISTRESS. *JURNAL AKUNTANSI KONTEMPORER*, 2(2).

- Edgina, A. A. F. (2023). Pengaruh financial distress, leverage, growth opportunity, dan capital intensity terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor bahan baku di bei. *Jurna FinAcc*, 8(1), 51–65.
- Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling*. Universitas Terbuka.
- Fernando, R., Rusli, Y. M., & Hakki, T. W. (2023). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LITIGATION RISK DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP ACCOUNTING CONSERVATISM Rafael. *Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 3, 1–16.
- Goh, T. S. (2023). *MONOGRAF: FINANCIAL DISTRESS*. Indomedia Pustaka.
- Halim, K. I. (2023). ANALISIS PENGARUH CAPITAL INTENSITY , GROWTH OPPORTUNITY , DAN LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 3(2), 690–698.
- Hanny, R. (2024). *Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunities, dan Capital Intensity terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderasi*. 1–23.
- Hardiyanti, F., Azmi, Z., & Ahyaruddin, M. (2022). THE EFFECT OF DEBT COVENANT, LEVERAGE, GROWTH OPPORTUNITIES AND FINANCIAL DISTRESS ON ACCOUNTING CONSERVATISM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1).
- Hermawan, A., & Fajrina, A. N. (2017). *Financial Distress dan Harga Saham*. Merc-C Publishing.
- Hertina, N. R., & Zulaikha. (2017). ANALISIS PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF POSITIVE ACCOUNTING THEORY. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(2007), 1–10.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ilmiyah, M., & Tumirin. (2021). Pengaruh Leverage , Growth Opportunity dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS*, 226–238.
- Irma, Puspitasari, D., Rachmawati, D. W., Husnatarina, F., Suriani, Evi, T., Santoso, A., Anas, M., Muliadi, S., & Sari, D. C. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Nuta Media Jogja.
- Islamy, A. Z., Purwohedi, U., & Prihatni, R. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN TERDAMPAK COVID-19 DI ASEAN. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 710–734.

- Khoirunnisa, H., Ulupui, I. G. K. A., & Armeliza, D. (2023). *PENGARUH FINANCIAL DISTRESS , PROFITABILITAS DAN INTENSITAS MODAL PADA KONSERVATISME AKUNTANSI*. 1–16.
- Mariati, N., & Setiawan, M. A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Financial Distress, dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntans. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 44–58.
- Melati, D. S., Prihatni, R., & Gurendrawati, E. (2023). DETERMINAN FAKTOR FINANSIAL DAN NON FINANSIAL DALAM PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN Dewy. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 99–114.
- Michael, & Leon, H. (2022). Pengaruh Capital Intensity , Return On Assets , Firm Size , Company Growth Terhadap Accounting Conservatism. *Prosiding National Seminar on Accounting UKMC*, 1(1), 357–369.
- Ningsih, E. (2013). *PENGARUH TINGKAT KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI*.
- Octaviani, A., & Suwarno. (2024). Pengaruh Capital Intensity , Persistensi Laba dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan di Bidang Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Manajemen*, 3(2).
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Widya Gama Press.
- Purwantini, M., Yustrianthe, R. H., Jati, B. P., & Murwani, A. S. (2023). Studi Empiris Faktor Determinan Financial Distress. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 1271–1282.
- Putri, S. K., Wiralestari, & Hernando Riski. (2021). Pengaruh Leverage , Growth Opportunity , Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 46–61.
- Rahmadi. (2021). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Antasari Press.
- Rivandi, M., & Ariska, S. (2019). *PENGARUH INTENSITAS MODAL , DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN FINANCIAL DISTESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI*. 4(1), 104–114.
- Rohma, A., & Purnama, C. (2020). *PENGARUH KOMPONEN LABA RUGI DALAM MEMPREDIKSI LABA MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN RETAIL TRADE*. Damarwiyata.
- Sahir, S. H. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*. Penerbit KBM Indonesia.

- Salsabyla, N. F. (2023). *Pengaruh Insentif Pajak, Capital Intensity, dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2021)*.
- Sari, A. (2023). *Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunities, dan Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel moderasi*.
- Sari, K. A. P. (2021). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, INTENSITAS MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN GROWTH OPPORTUNITIES TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 -2019). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 165–182.
- Sari, W. P. (2020). The Effect of Financial Distress and Growth Opportunities on Accounting Conservatism with Litigation Risk as Moderated Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 3(1), 588–597.
- Savitri, E. (2012). *KONSERVATISME AKUNTANSI*. PUSTAKA SAHILA YOGYAKARTA.
- Stiawan, H., Ningsih, F. E., & Nurani, S. (2022). Pengaruh Insentif Pajak , Financial Distress , dan Capital Intensity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi, Dan Syariah*, 3(3), 510–520. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1086>
- Subroto, V. K. (2019). Kumpulan Teori Akuntansi. In *Yayasan Prima Agus Teknik* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Sudarmanto, E., & Lestari, A. Y. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin*, 3.
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL DISTRESS DENGAN PENDEKATAN ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 35–72.

- Tosmar, T. U. (2023). *PENGARUH INTENSITAS MODAL, FINANCIAL DISTRESS, CEO RETIREMENT, RISIKO LITIGASI, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)*.
- Wisuandari, N. K. P., & Putra, I. N. W. A. (2018). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Konflik Kepentingan pada Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia email : pu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23, 1521–1547.



Lampiran 17
Daftar Riwayat Hidup

i. IDENTITAS

1. Nama : Julaikha Nur Utami
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 04 Juli 2002
3. Alamat rumah : Legokkalong Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan
4. Nomor *handphone* : 085229452351
5. Email : julaikhanurutami02@gmail.com
6. Nama ayah : Dukri Ariyadi
7. Pekerjaan ayah : Sopir
8. Nama ibu : Lestari Sari Dewi
9. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga

ii. RIWAYAT PENDIDIKAN

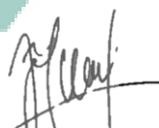
1. SD : SD Negeri 01 Legokkalong (2009-2015)
2. SMP : SMP Negeri 1 Karanganyar (2016-2018)
3. SMA : SMA Negeri 1 Kajen (2019-2021)

iii. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Volunteer KSPMS 2023



Pekalongan, 05 Juni 2025


Julaikha Nur Utami